

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. 2006. Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet. Pusat Penelitian Karet.
- Azwir, N. Hasan., Buharman., Ismon dan Yunasri. 2012. *Kajian Pengaruh Penggunaan Bibit Karet Cabutan (seddling) dan Klonal (okulasi) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Lateks Pada Perkebunan Rakyat Di Sumatera Barat*. BPTP Sumbar. Padang.
- B Goncalves, et al. 2006. Vulvovaginal candidiasis: epidemiology, microbiology and risk factors, Portugal : Taylor ND Francis Group.
- Baon, J.B., S.E. Smith., and A.M. Alston. 1994. Growth reponses and phosphorus uptake of rye with long and short root hairs interaction with mycorrhizal infection. *Plant and Soil* 167: 247-254.
- Boerhendhy, I dan K. Amypalupy. 2010. Optimalisasi Produktivitas Karet Melalui Penggunaan Bahan Tanam, Pemeliharaan, Sistem Eksploitasi dan Peremajaan Tanaman. *Jurnal Litbang Pertanian* 30 (1): 23-30.
- Budiman, H. 2012. Budidaya Karet Unggul. Pustaka Baru Pr. Yogyakarta. 185-191.
- Cho, K. H., H. Toler, J. Lee, B. Ownley, J. C. Stutz, J. L. Moore, and R. M. Auge. 2006. Mycorrhizal Symbiosis and Response of Sorghum Plantsto Combined Drought and Salinity Stresses. *Journal of Plant Physiology*. 163(5):517-528.
- Contessa, E. 2012. *Isolasi dan Potensi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Indegienus dari Tanaman Pionir DiHutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas Padang*. Tesis Pasca Sarjana Program Studi Jurusan Biologi Universitas Andalas. Padang..
- Dariah, A., A. Abdurachman dan D. Subardja. 2010. Reklamasi lahan ekspansi untuk perluasan areal pertanian. *Jurnal Sumber daya Lahan* Vol. 4 No. 1:1-12. ISSN 1907-0799.
- Darwo. 2003. *Respon Pertumbuhan Khaya anthoteca Dx. dan Acacia crassicarpa A. Cunn. Ex. Benth. Terhadap Penggunaan Endomikoriza, Pupuk Kompos dan Asam Humat pada Lahan Pasca penambangan Semen*. Tesis, IPB. Bogor.
- Departemen Pertanian. 2007. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Karet Edisi kedua*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan [Ditjenbun]. 2005. *Statistik Perkebunan*. Ditjenbun. Jakarta..
- Hidayati, U. 2011. Simbiosis Mikoriza dengan Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis* Muell Arg.) untuk Reklamasi Lahan Bekas Tambang. Disampaikan pada Seminar Nasional Mikoriza: Pupuk dan Pestisida Hayati Pendukung Pertanian Berkelanjutan yang Ramah Lingkungan. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, 20-21 Juli 2011.

- Husin, E.F., A. Syarif dan Kasli. 2012. Mikoriza Sebagai pendukung Sistem Pertanian Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan. Andalas University Press. Padang.
- Indriyani, N.P., Mansyur, I. Susilawati, R.Z. Islami. 2011. Peningkatan produktivitas tanaman pakan melalui pemberian fungi mikoriza arbuskular (FMA). Pastur I (I):27-30.
- Krintianus dan Hery Sutejo. 2014. Pengaruh Pemberian Pupuk Urea dan Pupuk Organik Cair Elang Biru Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet PB 260 (*Havea brasiliensis* L.). Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945. Samarinda.
- Kumar, A., and A. Ch. Pandey. 2013. Evaluating impact of coal mining activity landuse/ landcover using temporal satellite images in South Karanpura Coalfields and Environs, Jharkhand State, India. IJARSG – An Open Access International Journal. ISSN 2320 – 0243.
- Kumar, B. M. 2013. Mining waste contaminated lands: an uphill battle for improving crop. Productivity. Journal of Degraded and Mining Lands Management Volume 1, Number 1: 43- 50. ISSN: 2339-076X. College of Forestry, Kerala Agricultural University, KAU P.O., Thrissur, Kerala 680 656, India; Fax +914872371040; Phone +91 4872370050.
- Leiwakabessy, F. M. 1988. Kesuburan Tanah. Diktat Kuliah Kesuburan Tanah. Departemen Ilmu-Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Linderman RG. 1994. Role of VAM fungi in biocontrol. Di dalam: Pflieger FL, Linderman RG, editor. Mycorrhizae and plant health. St. Paul MN, USA: The American Phytopathological Society, hlm 1-27.
- Maryani, A.T. 2007. Aneka Tanaman Perkebunan. Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau. Pekanbaru.
- Moelyohadi, Y., M.U. Harun, Munandhar, R.Hayati, dan N. Gofar. 2012. Pemanfaatan berbagai pupuk hayati pada budidaya tanaman jagung efisiensi hara di lahan Marginal. Universitas Sriwijaya. Jurnal Lahan Subopimal (I);31-39.
- Nasaruddin, 2010. Dan F. B. Paimin. 2006. Karet Budidaya dan Pengelolaan Strategi Pemasaran Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nelvia, Maryani, A. T., dan Muda, W.F. 2010. Aplikasi Mikoriza dan Fosfat Alam pada Medium Gambut Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Tanaman Jarak Pagar. Seminar Nasional Fakultas Teknik –UR . ISBN 978-602-96729-0-9.
- Nusantara, D.A.H.Y.I, Bertha. Manshur. 2012 Bekerja dengan *Mikoriza arbuskula*. Seameo Biotrop. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Pattimahu, D.V. 2004. Restorasi Lahan Kritis Pasca Tambang sesuai Kaidah Ekologi. Makalah Mata Kuliah Falsafah Sains, Sekolah Pacea Sarjana. IPB. Bogor. 18 hlm.

- Paulitz TC, Linderman RG. 1991. Mycorrhizal interactions with soil organisms. Di dalam: Arora DK, Rai B, Mukerji KG, Knudsen GR, editor. Handbook of Applied Mycology. Volume ke-1, Soil and Plants. New York: Marcell Dekker, hlm 77-129.
- Pribadi, A. 2012. Reklamasi lahan bekas tambang batubara. Fakultas Pertanian. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Yogyakarta. Agung agroteknology. blogspot. com. diakses tanggal 7 Juni 2014.
- Puryono, S.K.S. 1997. Perlunya Label Bibit Bermikoriza. Majalah Kehutanan Indonesia. Ed 2 Th. 1997/1998.
- Rahmawaty. 2002. *Restorasi Lahan Bekas Tambang Berdasarkan Kaidah Ekologi*. Program Ilmu Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Digitized by USU digital library.
- Rao, S. 1994. Mikoriza Tanah dan Pertumbuhan Tanaman, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Setiawan, H.D dan Andoko, A., 2005. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agro Media Pustaka. Jakarta. ISBN: 9793702575.
- Setyamidjaja. 1995. Karet Budidaya dan Pengolahan. Penerbit, Kanisius. Jakarta.
- Setyanti, 2013. Pupuk dan Pemupukkan. CV simplex. Jakarta.
- Sieverding, E. 1991. Vesicular-Arbuscular Mycorrhiza Management in Tropical Agrosystem. Eschborn: Technical Cooperation. Federal Republic of Germany. 342 hlm.
- Sinar Tani. 2007. Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskula untuk Memacu Pertumbuhan Bibit Manggis. Jakarta.
- Sitompul, S.M dan Guritno, B. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Srivastava D, Kapoor R, Srivastava SK, Mukerji KG. 1996. Vesicular arbuscular mycorrhiza – an overview. Di dalam: Mukerji KG, editor. Concepts in Mycorrhizal Research. The Netherlands: Kluwer Academic Publisher, hlm 1-39.
- Subramanian, K.S., P. Santhanakrishnan, P. Balasubramanian. 2006. Responses of Field Grown Tomato Plants to Arbuscular Mycorrhizal Fungal Colonization Under Varying Intensities of Drought Stress. Scientia Horticulturae. 107(3):245-253.
- Suhardi. 1989. Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA). Pusat Antar Universitas (PAU) Bioteknologi UGM. Universitas Gajah Mada: Yogyakarta. 128 hlm.
- Suharti N dan T Habazar, 2007, Aplikasi Cendawan mikoriza arbuskula indigenus dalam menginduksi ketahanan tanaman jahe terhadap penyakit layu bakteri *Ralstonia Solanaccarum* Ras 4. Prosiding Seminar Nasional Mikoriza, Percepatan Sosialisasi Teknologi Mikoriza untuk Mendukung Revitalisasi Kehutanan, Pertanian dan Perkebunan, Bogor.

- Suryana, A. 2007. Arah dan strategi pengembangan sagu di Indonesia. Prosiding Lkakarya Pengembangan Sagu di Indonesia. Batam 25-26 Juli 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Bogor. ISBN : 978-979-8451-50-8.
- Susanto, A.1994.Pengaruh Inokulasi Mikoriza terhadap Efisiensi Pemupukan P dan Kemampuan Adaptasi Lapang Bibit Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) Klon GT1. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Suswanti. 2011. Respons Fisiologis Tanaman Pisang Dengan Introduksi Fungi Mikoriza Arbuskular Terhadap Penyakit Darah Bakteri (*Ralstonia Solanacearum Phyloptipe* IV). Disertasi, PS S3 Ilmu-Ilmu Pertanian, PSS Unand, Padang.
- Suwarto dan Y.Octavianty. 2010. Budidaya Tanaman Perkebunan Unggul Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syarif *et al.* (Ed). 2012. Farmakologi dan Terapi. (Edisi ke-5). Jakarta: FKUI.
- Syarif, A. 2012. Respons Bibit Manggis (*Garcinia Mangostana* L.) Terhadap Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskular , Aplikasi Pupuk Fosfat, dan Penaungan Pada Tanah Ultisol di Padang, Sumatera Barat. Disertasi Program Doctor Universitas Padjadjaran . Bandung.
- Wendra, Teddy. 2016. “Pertumbuhan Beberapa Klon Bibit Karet (*Havea Brasiliensis* Muell. Agr) Okulasi Hijau Stum Mata Tidur yang Diberi Mikoriza “. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Edisi Pertama. Gava Media. Yogyakarta.
- Yuleli. 2009. *Penggunaan Beberapa Jenis Fungi Untuk Meningkatkan Tanaman Karet (Hevea brasiliensis) di Tanah Gambut*. Tesis Program studi biologi Pasca sarjana Universitas Sumatera Utara. Medan http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/5793/1/09E01_975.pdf. Diakses Tanggal 1 Maret 2012.
- Zulkarnain. 2014. Status sifat kimia tanah pada lahan bekas tambang batubara yang telah direklamasi. Media Sains Vol. 7 No. 1:96-99. ISSN 2085-35